

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Peran Bimbingan Keagamaan Bagi Kesehatan Mental Prajurit TNI AD Kodam II Sriwijaya, makadapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan menggunakan metode yang sesuai. Meskipun pada awal proses kegiatan para prajurit tidak memahami maksud dari bimbingan keagamaan dan mereka juga jarang metode tersebut tanpa pengawasan pihak binrohis.

2. Peran bimbingan keagamaan bagi kesehatan mental prajurit TNI AD dinyatakan berhasil mengingat adanya peningkatan pemahaman prajurit terhadap bimbingan keagamaan dan hubungannya dengan kesehatan mental dan adanya perubahan diri seperti mampu mengontrol perasaan, hidup menjadi lebih terarah, lebih mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil uraian dan temuan data, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk membantu Binrohis agar kegiatan yang dilakukan lebih optimal:

1. Kepada Binrohis Kodam II Sriwijaya

Diharapkan agar lebih mengoptimalkan setiap kegiatan yang dilakukan. Supaya lebih kreatif dalam proses pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan sehingga meningkatkan minat partisipasi prajurit.

2. Kepada Prajurit TNI AD Kodam II Sriwijaya

Hendaknya memiliki kesadaran diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang keagamaan, ketaqwaan kepada Allah, dan membantu mengatasi perasaan-perasaan tidak menyenangkan.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dan di kaji dari sudut pandang dan cara yang berbeda agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.